

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Di akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan adanya virus baru yang berasal dari kota Wuhan, China. Virus ini belum juga ditemukan penawarnya hingga kini. Sudah lebih dari 200 negara yang ada di dunia melaporkan adanya kasus virus corona. Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara Indonesia. Coronavirus atau virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Ada banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Sampai pada tanggal 17 Januari Tahun 2021, kasus Covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan sebanyak 11,287 orang yang terinfeksi dengan jumlah paling banyak dari DKI Jakarta sebanyak 3.395 kasus, kemudian Jawa Tengah dengan 1.855 kasus, disusul oleh Jawa Barat sebanyak 1.491 kasus (*health.detik.com*).

Berdasarkan data yang diambil dari bermacam *website* Covid-19 di Indonesia, di Indonesia kasus positif Covid-19 semakin tinggi dengan total sebanyak 2.950.058 kasus, dengan kasus sembuh sebanyak 2.323.666, kasus meninggal sebanyak 76.200 (*Covid19.go.id*). Jika dipersempit lagi, sebaran Covid-19 di Jawa Barat menyentuh kasus positif sebanyak 112.585 dan kasus aktif 21.364 (*pikobar.jabarprov.go.id*). Sedangkan, jika lebih dipersempit lagi sebaran Covid-19 di Kota Bandung menyentuh kasus positif sebanyak 32,218 dan kasus aktif sebanyak 6.550, dengan jumlah penambahan yang hampir seimbang antara kasus positif dan sembuh masing-masing sebanyak 58 dan 59 ini menunjukkan bahwa peningkatan kasus Covid-19 di kota Bandung masih terus mengalami peningkatan (*Covid19.bandung.go.id*).

Virus ini menyerang sistem pernafasan pada manusia dengan gejala gangguan pernafasan akut, demam, batuk dan sesak nafas. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan status darurat kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh virus ini. Virus ini sangat berdampak dalam berbagai bidang kehidupan, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan.

Pandemi Covid-19 menjadikan institusi pendidikan melaksanakan pembelajaran secara daring. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat edaran tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau pembelajaran dilakukan jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memerlukan koneksi internet dalam penggunaannya. Pembelajaran daring dapat digunakan secara fleksibel disaat pandemi Covid-19 saat ini. Pembelajaran daring memungkinkan siswa memiliki keleluasaan karena dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring diharapkan dapat berjalan dengan baik mengingat mayoritas masyarakat Indonesia sudah menggunakan internet.

Kelangsungan pendidikan selama pandemi akan tergantung pada berbagai faktor, seperti tingkat persiapan sekolah, kesiapan orang tua/keluarga, serta kesiapan guru. Pertimbangan harus diberikan pada kebutuhan semua siswa untuk terus memberikan pendidikan selama berlangsungnya pandemi.

Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu (Nawawi dalam Laksanan & Hadijah, 2019, hlm. 134-135). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu: (1) Faktor Fisiologis dan (2) Faktor Psikologis. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa)

yaitu : (1) Faktor Lingkungan dan (2) Faktor Instrumental (Djamarah (2011, hlm. 177)).

Pandemi COVID-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring (Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun, 2020). Siswa mengalami kenaikan hasil belajarnya selama pembelajaran daring dibandingkan dengan hasil belajar saat tatap muka (Yulia Khurriyati, Fajar Setiawan & Lilik Mirnawati, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Untuk memperkuat penelitian, penulis mencantumkan data nilai akhir siswa X saat pandemi Covid-19.

Berikut ini adalah data nilai akhir siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung selama pandemi Covid-19:

**Tabel 1. 1**  
**Data Nilai Akhir Siswa X OTKP SMK Pasundan 1 Kota Bandung**

Kode Siswa	Kelas	Nilai Akhir	Nilai KKM	Keterangan
1	X - PK 1	63	75	Tidak Lulus
2	X - PK 1	70	75	Tidak Lulus
3	X - PK 1	36	75	Tidak Lulus
4	X - PK 1	76	75	Lulus
5	X - PK 1	73	75	Tidak Lulus
6	X - PK 1	82	75	Lulus
7	X - PK 1	53	75	Tidak Lulus
8	X - PK 1	78	75	Lulus
9	X - PK 1	64	75	Tidak Lulus
10	X - PK 1	71	75	Tidak Lulus
11	X - PK 1	73	75	Tidak Lulus
12	X - PK 1	86	75	Lulus
13	X - PK 1	75	75	Lulus
14	X - PK 1	66	75	Tidak Lulus
15	X - PK 1	74	75	Tidak Lulus
16	X - PK 1	73	75	Tidak Lulus
17	X - PK 1	69	75	Tidak Lulus
18	X - PK 1	81	75	Lulus
19	X - PK 1	65	75	Tidak Lulus
20	X - PK 1	61	75	Tidak Lulus

Kode Siswa	Kelas	Nilai Akhir	Nilai KKM	Keterangan
21	X - PK 1	80	75	Lulus
22	X - PK 1	69	75	Tidak Lulus
23	X - PK 1	81	75	Lulus
24	X - PK 1	62	75	Tidak Lulus
25	X - PK 1	78	75	Lulus
26	X - PK 1	59	75	Tidak Lulus
27	X - PK 1	44	75	Tidak Lulus
28	X - PK 1	87	75	Lulus
29	X - PK 1	69	75	Tidak Lulus
30	X - PK 1	76	75	Lulus
31	X - PK 1	83	75	Lulus
32	X - PK 1	54	75	Tidak Lulus
33	X - PK 1	77	75	Lulus
34	X - PK 1	63	75	Tidak Lulus
35	X - PK 1	84	75	Lulus
36	X - PK 1	83	75	Lulus
1	X - PK 2	77	75	Lulus
2	X - PK 2	69	75	Tidak Lulus
3	X - PK 2	71	75	Tidak Lulus
4	X - PK 2	76	75	Lulus
5	X - PK 2	82	75	Lulus
6	X - PK 2	90	75	Lulus
7	X - PK 2	66	75	Tidak Lulus
8	X - PK 2	92	75	Lulus
9	X - PK 2	75	75	Tidak Lulus
10	X - PK 2	79	75	Lulus
11	X - PK 2	84	75	Lulus
12	X - PK 2	54	75	Tidak Lulus
13	X - PK 2	88	75	Lulus
14	X - PK 2	75	75	Lulus
15	X - PK 2	74	75	Tidak Lulus
16	X - PK 2	59	75	Tidak Lulus
17	X - PK 2	63	75	Tidak Lulus
18	X - PK 2	87	75	Lulus
19	X - PK 2	83	75	Lulus
20	X - PK 2	86	75	Lulus
21	X - PK 2	49	75	Tidak Lulus
22	X - PK 2	84	75	Lulus
23	X - PK 2	79	75	Lulus
24	X - PK 2	83	75	Lulus

<b>Kode Siswa</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Nilai KKM</b>	<b>Keterangan</b>
25	X - PK 2	85	75	Lulus
26	X - PK 2	79	75	Lulus
27	X - PK 2	57	75	Tidak Lulus
28	X - PK 2	57	75	Tidak Lulus
29	X - PK 2	80	75	Lulus
30	X - PK 2	73	75	Tidak Lulus
31	X - PK 2	74	75	Tidak Lulus
32	X - PK 2	79	75	Lulus
33	X - PK 2	71	75	Tidak Lulus
34	X - PK 2	86	75	Lulus
35	X - PK 2	65	75	Tidak Lulus
36	X - PK 2	45	75	Tidak Lulus
37	X - PK 2	79	75	Lulus
1	X - PK 3	71	75	Tidak Lulus
2	X - PK 3	92	75	Lulus
3	X - PK 3	52	75	Tidak Lulus
4	X - PK 3	71	75	Tidak Lulus
5	X - PK 3	63	75	Tidak Lulus
6	X - PK 3	78	75	Lulus
7	X - PK 3	79	75	Lulus
8	X - PK 3	70	75	Tidak Lulus
9	X - PK 3	78	75	Lulus
10	X - PK 3	76	75	Lulus
11	X - PK 3	61	75	Tidak Lulus
12	X - PK 3	69	75	Tidak Lulus
13	X - PK 3	46	75	Tidak Lulus
14	X - PK 3	86	75	Lulus
15	X - PK 3	74	75	Tidak Lulus
16	X - PK 3	69	75	Tidak Lulus
17	X - PK 3	60	75	Tidak Lulus
18	X - PK 3	80	75	Lulus
19	X - PK 3	84	75	Lulus
20	X - PK 3	68	75	Tidak Lulus
21	X - PK 3	79	75	Lulus
22	X - PK 3	62	75	Tidak Lulus
23	X - PK 3	57	75	Tidak Lulus
24	X - PK 3	78	75	Lulus
25	X - PK 3	74	75	Tidak Lulus
26	X - PK 3	73	75	Tidak Lulus
27	X - PK 3	57	75	Tidak Lulus

<b>Kode Siswa</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Nilai KKM</b>	<b>Keterangan</b>
28	X - PK 3	78	75	Lulus
29	X - PK 3	57	75	Tidak Lulus
30	X - PK 3	76	75	Lulus
31	X - PK 3	84	75	Lulus
32	X - PK 3	41	75	Tidak Lulus
33	X - PK 3	74	75	Tidak Lulus
34	X - PK 3	54	75	Tidak Lulus
35	X - PK 3	84	75	Lulus
36	X - PK 3	56	75	Tidak Lulus
37	X - PK 3	77	75	Lulus
1	X - PK 4	63	75	Tidak Lulus
2	X - PK 4	64	75	Tidak Lulus
3	X - PK 4	82	75	Lulus
4	X - PK 4	69	75	Tidak Lulus
5	X - PK 4	71	75	Tidak Lulus
6	X - PK 4	66	75	Tidak Lulus
7	X - PK 4	63	75	Tidak Lulus
8	X - PK 4	65	75	Tidak Lulus
9	X - PK 4	55	75	Tidak Lulus
10	X - PK 4	76	75	Lulus
11	X - PK 4	72	75	Tidak Lulus
12	X - PK 4	48	75	Tidak Lulus
13	X - PK 4	83	75	Lulus
14	X - PK 4	69	75	Tidak Lulus
15	X - PK 4	53	75	Tidak Lulus
16	X - PK 4	57	75	Tidak Lulus
17	X - PK 4	77	75	Lulus
18	X - PK 4	86	75	Lulus
19	X - PK 4	66	75	Tidak Lulus
20	X - PK 4	62	75	Tidak Lulus
21	X - PK 4	68	75	Tidak Lulus
22	X - PK 4	47	75	Tidak Lulus
23	X - PK 4	63	75	Tidak Lulus
24	X - PK 4	90	75	Lulus
25	X - PK 4	46	75	Tidak Lulus
26	X - PK 4	67	75	Tidak Lulus
27	X - PK 4	79	75	Lulus
28	X - PK 4	73	75	Tidak Lulus
29	X - PK 4	71	75	Tidak Lulus
30	X - PK 4	68	75	Tidak Lulus

Kode Siswa	Kelas	Nilai Akhir	Nilai KKM	Keterangan
31	X - PK 4	77	75	Lulus
32	X - PK 4	65	75	Tidak Lulus
33	X - PK 4	69	75	Tidak Lulus
34	X - PK 4	70	75	Tidak Lulus
35	X - PK 4	71	75	Tidak Lulus
36	X - PK 4	73	75	Tidak Lulus

Sumber: Prodi OTKP SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Berdasarkan tabel 1.1 Nilai Akhir Siswa Kelas X OTKP SMK Pasundan 1 Kota Bandung pada Mata Pelajaran Kearsipan terhitung jumlah siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 59 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 87 siswa.

Fenomena yang terjadi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung adalah dengan diberlakukannya pembelajaran daring khususnya pada siswa Kelas X sebagai dampak dari Pandemi Covid-19. Dari data Nilai Akhir Siswa terlihat masih belum optimal dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau dikatakan tidak lulus. Jika dipersentasekan sebesar 59,58% siswa yang tidak lulus dalam Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 1 Bandung.

Penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X di Masa Pandemi Covid-19”**. Penelitian ini merupakan studi pada Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang diajukan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran efektifitas pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Pasundan 1 Kota Bandung?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Pasundan 1 Kota Bandung?

3. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Pasundan 1 Kota Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud dari diadakannya penelitian ini yaitu untuk mencari data dan informasi yang diperlukan untuk mengungkap fakta mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19. Sedangkan tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran efektifitas pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Apabila tujuan penelitian yang dikemukakan di atas tercapai, penelitian ini akan memberikan dua macam kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang sejenis dan relevan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti  
Bagi peneliti, diharapkan melalui kegiatan penelitian ini akan bermanfaat dalam memperkaya wawasan dan mengembangkan pemahaman mengenai pembelajaran daring yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dimasa Pandemi Covid-19.



b. Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi penggunaan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di masa Pandemi Covid-19.